

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada Keuangan Perusahaan Kalbe Farma Tbk

Asmoudyta Jubaidiah ^{1,*}, Chita Oktapriana ²

¹ Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114; e-mail: hafizadiranti8698@gmail.com

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114; e-mail: chitaoktapriana@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: chitaoktapriana@binainsani.ac.id

Diterima: 16 Juli 2021 ; Review: 21 Juli 2021; Disetujui: 15 Agustus 2021

Cara sitasi: Jubaidiah A, Oktapriana C. 2021. Analisis laporan Arus Kas Dalam menilai Kinerja Pada Keuangan Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. Vol 6 (1): 23 – 32.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada Kalbe Farma Tbk tahun 2016-2019 berdasarkan analisis laporan arus kas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio arus kas yang terdiri atas rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas terhadap laba bersih. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai rasio arus kas berada dibawah standar kriteria yang menggambarkan bahwa efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan Kalbe Farma Tbk berdasarkan analisis arus kas kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam memenuhi kewajiban serta komitmen-komitmennya.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Efektivitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan.

Abstract: The purpose of this study is to determine the effectiveness and efficiency of financial performance at Kalbe Farma Tbk in 2016-2019 based on the analysis of cash flow statements. The method used in this study is to use a ratio of cash flows consisting of the ratio of operating cash flows to current liabilities, ratio of operating cash flows to interest, capital expenditure ratios, ratio of total debt, ratio of cash flows to net income. The results obtained indicate the value of the cash flow ratio is below the standard criteria that illustrate that the effectiveness and efficiency of Kalbe Farma Tbk's financial performance based on cash flow analysis is not good. This illustrates that the company is still unable to fulfill its obligations and commitments.

Keywords: Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Effectiveness, Efficiency, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Kementerian perindustrian mencatat industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional tumbuh sebesar 4,46 persen tahun 2018. Kontribusi industri mencapai 2,78 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas. Menteri Perindustrian mengatakan kinerja industri farmasi cukup baik dalam beberapa tahun kebelakangan, angka (pertumbuhan) ini terus meningkat selama lima tahun terakhir. [1]

Kementerian Kesehatan mencatat jumlah industri farmasi di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 214 perusahaan. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2014 yang hanya ada 192 perusahaan, dan di tahun 2015 hanya ada 211 perusahaan. Selain itu Indonesia juga memiliki Industri obat tradisional sebanyak 93 perusahaan dan 11 industri ekstrak bahan alami. Dari sekian banyak Industri Farmasi di Indonesia, hanya ada 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [2]

Dengan banyaknya perusahaan farmasi maka persaingan diantara perusahaan tidak bisa terhindarkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perubahan mengenai pengukuran kinerja. Kinerja menjadi suatu hal penting bagi perusahaan untuk dicapai, karena kinerja menjadi sebuah gambaran dalam pencapaian atau penghargaan bagi perusahaan. Untuk menilai kinerja yang baik atau tidak salah satunya adalah dengan menganalisis laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. [3]

Pada analisis ini juga hanya terfokus kepada aktivitas operasi saja karena jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. [4]

Laporan arus kas dianalisis menggunakan rasio arus kas, rasio arus kas terdiri dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih.

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari perusahaan yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Kalbe Farma Tbk. Sejumlah perusahaan farmasi nasional memang menghadapi perlambatan pertumbuhan bisnis. Seperti pada PT Kalbe Farma Tbk, perusahaan ini mengalami perlambatan pertumbuhan bisnis dari periode tahun 2015-2016 mencapai 14,7 persen, sementara pada tahun 2016-2017 pertumbuhan penjualan perusahaan hanya sekitar 4,5 persen. PT Kimia Farma, Tbk pun mengalami kondisi serupa. Periode 2015-2016 pertumbuhan pendapatan mencapai 21,36 persen, dan pada tahun berikutnya, pertumbuhan menjadi 17,8 persen. [5]

Kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada 2017 tidak menunjukkan perubahan signifikan. Perusahaan farmasi nasional terbesar Indonesia tersebut, hanya membukukan kenaikan laba bersih 4,80%. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan dalam keterbukaan Bursa Efek Indonesia, laba bersih perseroan tercatat hanya Rp 2,40 triliun. Pada 2016 nilai laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 2,29 triliun. Kenaikan laba bersih yang kurang signifikan tersebut disebabkan, pertumbuhan pendapatan perseroan yang tercatat hanya 4,23% menjadi Rp 20,18 triliun pada 2016, pendapatan perseroan tercatat di buku senilai Rp 19,37 triliun. Laba per saham (*earning per share*/EPS) perusahaan juga turut naik menjadi Rp 51,28, naik dari Rp 49,06 per sahamnya di akhir 2016 lalu. Nilai kas dan setara kas perusahaan sedikit mengalami penurunan di akhir tahun lalu menjadi sebesar Rp 2,78 triliun dari posisi akhir 2016 yang sebesar Rp 2,89 triliun. Namun, aset perusahaan justru meningkat menjadi sebesar Rp 16,61 triliun dari aset total di akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp 15,22 triliun. [6]

Data ringkasan laporan arus kas Kalbe Farma Tbk periode 31 Desember 2016-31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Arus Kas Kalbe Farma Tbk

Tahun	Laba Bersih	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Aktivitas Operasi
2016	2,353,923,940,687	2,853,905,140,110	2,159,833,281,176
2017	2,442,945,312,378	2,780,931,202,885	2,008,316,536,066
2018	2,552,706,945,624	3,149,172,903,684	2,770,775,949,459
2019	2,513,242,403,090	2,992,848,856,458	2,502,968,822,391

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan ringkasan laporan arus kas Kalbe Farma Tbk tersebut, dapat diketahui bahwa laporan Laba bersih, kas dan setara kas, dan Aktivitas operasi perusahaan pada akhir tahun cenderung mengalami naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Sehingga

perlu dilakukan analisis laporan arus kas apakah terjadinya fluktuasi tersebut berpengaruh atau tidak dengan efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan Kalbe Farma Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2016-2019 berdasarkan analisis laporan arus kas.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan. [7]

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. [4]

Klasifikasi laporan arus kas, 1) **Arus kas dari aktivitas operasi**, arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan laba perusahaan. Tidak hanya aktivitas pendapatan dan beban yang representasikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga termasuk arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi yang terkait. [8]. 2) **Arus kas dari aktivitas investasi**, arus kas dari aktivitas investasi merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan memperoleh dan melepaskan aset non kas, aktivitas ini meliputi aset yang diperkirakan akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. [8]. 3) **Arus kas dari aktivitas pendanaan**, arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan mendistribusikan, menarik, dan menyediakan dana untuk mendukung aktivitas bisnis. Aktivitas ini terdiri dari peminjaman dan pelunasan dana dengan obligasi dan bentuk pinjaman lainnya, aktivitas ini juga meliputi pendistribusian dan penarikan dana oleh pemilik modal. [8].

Penyusunan Laporan Arus Kas

Terdapat ada tiga sumber informasi untuk menyusun laporan arus kas [2], yaitu, neraca komparatif, laporan laba rugi periode kini, dan data transaksi terseleksi. Kemudian ada tiga tahapan penyusunan laporan arus kas [2], yaitu penentuan perubahan dalam kas menggunakan neraca komparatif, penentuan arus kas bersih (net cash flow) dari aktivitas operasi, dan penentuan arus kas bersih (net cash flow) dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Adapun dua metode penyajian alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas [4], yaitu: metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Serta metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan adalah hasil rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan dengan membagi suatu data dengan data lainnya. Rasio keuangan ini diperoleh atau dihitung dari laporan keuangan yang dihasilkan merupakan ikhtisar mengenai keuangan suatu perusahaan. Sehingga, rasio yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan laporan arus kas adalah rasio arus kas diketahui. [9]

Efektivitas Kinerja Keuangan

Analisis arus kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas. Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang dapat dikatakan efektif adalah laporan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam menggunakan modal sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. [10]

Efisiensi Kinerja Keuangan

Pengertian efisiensi kinerja keuangan mengacu pada hasil atau kemampuan untuk meminimalkan penggunaan keuangan dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas ini dapat diketahui efisiensi penggunaan kas perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. [11]

Rasio Arus Kas

Dalam menilai kinerja keuangan laporan arus kas dihitung dengan menggunakan rasio arus kas sebagai berikut:

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Rasio arus kas digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. [12]

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap bunga

Rasio arus kas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi ditambah bunga, dan pembayaran pajak lalu di bagi pembayaran bunga. [12]

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio pengeluaran modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan cara arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal. [12]

$$\text{Rasio pengeluaran modal} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

Rasio total hutang

Rasio total hutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan begitupun sebaliknya jika rasio menunjukkan hasil yang tinggi maka perusahaan mampu dalam membayarkan semua kewajibannya menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Rasio ini diperoleh dari cara arus kas operasi dibagi total hutang. [13]

$$\text{Rasio total hutang} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

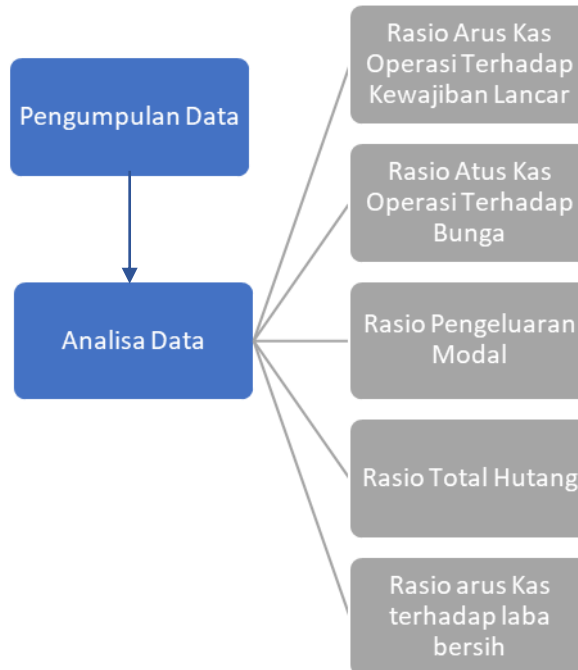
Rasio arus kas terhadap laba bersih

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih. [13]

$$\text{Rasio arus kas terhadap laba bersih} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas pada periode 2016-2019. Pengumpulan data didapat dari hasil studi pustaka, yang diperoleh melalui buku, jurnal dan internet. Teknik analisis data yang digunakan meliputi rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

3. Hasil dan pembahasan

Ringkasan Laporan Neraca Kalbe Farma Tbk 2016-2019

Tabel 2. Ringkasan Laporan Neraca Kalbe Farma Tbk 2016-2019

	2016	2017	2018	2019
Aktiva/Aset	15,226,009,210,657	16,616,239,416,335	18,146,206,145,369	20,264,726,862,584
Liabilitas/Kewajiban	2,762,162,069,572	2,722,207,633,646	2,851,611,349,015	3,559,144,386,553
Ekuitas	12,463,847,141,085	13,894,031,782,689	15,294,594,796,354	16,705,582,476,031

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Dalam menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, neraca mempunyai tiga unsur keuangan, yaitu aktiva atau aset, kewajiban atau liabilitas, dan ekuitas. Dapat dilihat dari neraca Kalbe Farma Tbk, dapat diketahui bahwa total aktiva perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Total aktiva Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016-2019 secara berturut-turut adalah Rp 15,226,009,210,657, Rp 16,616,239,416,335, Rp 18,146,206,145,369, dan Rp 20,264,726,862,584. Jumlah kewajiban Kalbe Farma Tbk ditahun 2016 sebesar Rp 2,762,162,069,572 dan sempat mengalami penurunan ditahun 2017 yang hanya sebesar Rp 2,722,207,633,646, kemudian kembali meningkat ditahun 2018 dan 2019

yaitu Rp 2,851,611,349,015, dan Rp 3,559,144,386,553. Jumlah total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Total ekuitas Kalbe Farma Tbk tahun 2016-2019 secara berturut-turut adalah Rp 12,463,847,141,085, Rp 13,894,031,782,689, Rp 15,294,594,796,354, dan Rp 16,705,582,476,031. Jumlah ekuitas perusahaan meningkat secara terus menerus disebabkan oleh adanya modal saham yang disetor dan saldo yang meningkat.

Ringkasan Laporan Laba Rugi Kalbe Farma Tbk 2016-2019

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba komprehensif perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018, namun mengalami penurunan pada tahun 2019. Total laba komprehensif Kalbe Farma pada tahun 2016-2019 secara berturut-turut adalah Rp 2,353,923,940,687, Rp 2,442,945,312,378, Rp 2,552,706,945,624, dan Rp 2,513,242,403,090. Laba yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun disebabkan oleh jumlah penjualan yang semakin meningkat. Bedanya laba yang mengalami penurunan disebabkan oleh meningkatnya beban-beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Ringkasan Laporan Arus Kas Kalbe Farma Tbk 2016-2019

Laporan arus kas menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan ini dapat dianalisis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Kas dan setara kas akhir tahun Kalbe Farma Tbk dari tahun ke tahun 2016-2019 adalah Rp 2,853,905,140,110, Rp 2,780,931,202,885, Rp 3,149,172,903,684, dan Rp 2,992,848,856,458. Pada tahun 2017, kas dan setara kas akhir tahun sempat mengalami penurunan dengan selisih Rp 72.973.937.225. Pada tahun 2018 kembali meningkat dengan selisih Rp 368.241.700.799. Pada tahun 2019 kas dan setara kas akhir tahun kembali mengalami penurunan dengan selisih Rp 156.324.047.226. Penurunan jumlah kas ini terjadi karena jumlah arus kas masuk yang diterima oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan arus kas keluar yang merupakan pengeluaran perusahaan pada tahun tersebut.

Pembahasan Penelitian

Berikut ini merupakan kinerja keuangan dari perusahaan PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas.

Tabel 2. Rasio PT Kalbe Farma Tbk

Jenis Rasio	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar	0,93	0,90	1,21	0,97
Rasio arus kas operasi terhadap bunga	1,49	1,44	1,63	1,54
Rasio pengeluaran modal	2,07	1,72	2,11	1,44
Rasio total hutang	0,78	0,74	0,97	0,70
Rasio arus kas terhadap laba bersih	0,91	0,82	1,08	0,99

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Berdasarkan hasil analisis yang dapat diketahui rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 adalah 0,93 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 0,90. Pada tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar meningkat menjadi 1,21 dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 0,97. Hasil analisis rasio kas dari kegiatan operasi terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Kewajiban Lancar Kalbe Farma Tbk

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar (RP)	Rasio	Kriteria
2016	2,159,833,281,176	2,317,161,787,100	0,93	Kurang Baik
2017	2,008,316,536,066	2,227,336,011,715	0,90	Kurang Baik
2018	2,770,775,949,459	2,286,167,471,594	1,21	Baik
2019	2,502,968,822,391	2,577,108,805,851	0,97	Kurang Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Pada tahun 2016, 2017, dan 2019 rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan angka 0,93, 0,90, dan 0,97 yang berarti rasio tersebut kurang memenuhi standar arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dan menunjukkan bahwa arus kas operasi kurang mampu dalam menutupi kewajiban lancar yang telah ada. Hal ini disebabkan karena jumlah kewajiban lancar yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek, beban akrual, imbalan pasca kerja, dan utang pajak yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun tersebut jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas operasi yang tersedia dalam perusahaan.

Pada tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar Kalbe Farma Tbk menggambarkan kemampuan yang baik. Hal ini disebabkan karena jumlah arus kas operasi mengalami peningkatan dengan jumlah besar, sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya. Dengan demikian perusahaan lebih baik meminimalkan jumlah kewajiban lancar dengan mengurangi pinjaman jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain. Selain itu juga, perusahaan harus dapat berupaya melakukan peningkatan jumlah arus kas operasi dengan meningkatkan penjualan agar perusahaan dapat selalu memenuhi kewajiban lancar tanpa harus menggunakan kas dari aktivitas lain dan meminimalkan pengeluarannya.

Rasio arus kas operasi terhadap bunga

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui rasio arus kas operasi terhadap bunga Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 adalah 1,49 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 1,44. Pada tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap bunga Kalbe Farma Tbk kembali meningkat menjadi 1,63. Pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 1,54.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga Kalbe Farma Tbk

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga (RP)	Pembayaran Pajak (RP)	Rasio	Kriteria
2016	2,159,833,281,176	5,850,760,285,058	731,822,468,414	1,49	Baik
2017	2,008,316,536,066	6,231,232,280,310	751,410,671,640	1,44	Baik
2018	2,770,775,949,459	5,694,346,659,743	835,147,728,006	1,63	Baik
2019	2,502,968,822,391	6,055,155,565,201	818,595,203,136	1,54	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Rasio arus kas operasi terhadap bunga Kalbe Farma Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Dengan demikian, rasio ini tetap memenuhi standar rasio arus kas operasi terhadap bunga karena berada di atas angka 1 yang menggambarkan mampu menutupi biaya bunga atas hutang yang telah ada. Hal ini disebabkan karena jumlah arus kas operasi meningkat dengan jumlah yang besar, sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu untuk menutupi semua pembayaran bunga atas hutang perusahaan pada kurun waktu empat tahun. Oleh karena itu, lebih baik perusahaan meningkatkan arus kas operasi dan harus berusaha meminimalkan jumlah pinjaman perusahaan di tahun berikutnya sesuai dengan

kebutuhan perusahaan, sehingga jumlah bunga yang dibayarkan atas hutang perusahaan yang ada akan berkurang.

Rasio pengeluaran modal

Tabel 5. Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal Kalbe Farma

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal (RP)	Rasio	Kriteria
2016	2,159,833,281,176	1,039,051,354,604	2,07	Baik
2017	2,008,316,536,066	1,163,835,079,101	1,72	Baik
2018	2,770,775,949,459	1,307,327,219,368	2,11	Baik
2019	2,502,968,822,391	1,733,322,991,769	1,44	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa selama empat tahun angka rasio pengeluaran modal berfluktuasi dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2016 adalah 2,07, pada tahun 2017 adalah 1,72, pada tahun 2018 adalah 2,11, dan pada tahun 2019 adalah 1,44.

Rasio pengeluaran modal menunjukkan di atas angka 1 yang berarti rasio ini termasuk memenuhi standar rasio pengeluaran modal dan menunjukkan arus kas operasi tersebut mampu dalam membiayai pengeluaran modal yang akan digunakan perusahaan untuk mendapatkan aset tetap. Hal ini disebabkan karena total pengeluaran modal perusahaan pada empat tahun sangat kecil dibandingkan dengan jumlah arus kas operasinya.

Rasio total hutang

Tabel 6. Perhitungan Rasio Total Hutang Kalbe Farma

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang (RP)	Rasio	Kriteria
2016	2,159,833,281,176	2,762,162,069,572	0,78	Kurang Baik
2017	2,008,316,536,066	2,722,207,633,646	0,74	Kurang Baik
2018	2,770,775,949,459	2,851,611,349,015	0,97	Kurang Baik
2019	2,502,968,822,391	3,559,144,386,553	0,70	Kurang Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil analisis, rasio arus kas operasi Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016-2019 secara berurutan adalah 0,78, 0,74, 0,97, dan 0,70. Rasio total hutang yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kurun waktu empat tahun ini masih belum mencapai standar perhitungan rasio karena hasilnya menunjukkan perusahaan masih kurang mampu dalam membiayai total hutang menggunakan arus kas operasi bersih tanpa harus menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Hal ini disebabkan oleh arus kas operasi tidak dapat memenuhi semua total hutang perusahaan dari tahun ke tahun. Tingginya total hutang perusahaan disebabkan karena adanya hutang lancar seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak dan hutang pinjaman jangka panjang dan utang lainnya. Dengan demikian perusahaan sebaiknya melakukan peningkatan dalam penerimaan pada aktivitas operasi dan lebih mengurangi total hutang perusahaan dengan meminimalkan peminjaman dana dari pihak luar ataupun bank.

Rasio arus kas terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas terhadap laba bersih bahwa selama empat tahun berturut-turut angka rasio arus kas terhadap laba bersih berfluktuasi dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2016 adalah 0,91, pada tahun 017 adalah 0,82, pada tahun 2018 adalah 1,08, dan pada tahun 2019 adalah 0,99.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih Kalbe Farma

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Lab Bersih	Rasio	Kriteria
2016	2,159,833,281,176	2,353,923,940,687	0,91	Kurang Baik
2017	2,008,316,536,066	2,442,945,312,378	0,82	Kurang Baik
2018	2,770,775,949,459	2,552,706,945,624	1,08	Baik
2019	2,502,968,822,391	2,513,242,403,090	0,99	Kurang Baik

Sumber : Hasil penelitian (2020)

Pada tahun 2016, 2017 dan 2019 rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan angka 0,91, 0,82, dan 0,99 yang berarti rasio tersebut kurang memenuhi standar arus kas operasi terhadap laba bersih dan menunjukkan bahwa arus kas operasi terhadap laba bersih angka rasio laba bersih masih rendah. Hal ini disebabkan oleh jumlah arus kas operasi yang lebih kecil nilainya dibandingkan dengan laba bersih.

Pada tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan di atas angka 1 yang berarti perusahaan menunjukkan standar arus kas operasi yang baik hal ini disebabkan oleh laba yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan.

4. Kesimpulan

Pada laporan arus kas terlihat bahwa kas dan setara kas akhir tahun Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan. Penurunan kas dan setara kas akhir tahun terjadi dikarenakan jumlah total arus kas keluar yang merupakan pengeluaran perusahaan semakin membesar. Efektivitas kinerja keuangan Kalbe Farma Tbk 2016-2019 masih kurang baik karena berdasarkan analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas masih kurang baik terlihat dari beberapa nilai rasio arus kas yang masih berada di bawah standar kriteria. Hal ini disebabkan karena ketidak mampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya sesuai dengan pelaksanaan kegiatannya. Efisiensi kinerja Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016-2019 dapat dikatakan masih kurang baik karena disebabkan oleh jumlah kewajiban dan pengeluaran perusahaan lebih besar dalam membiayai beban-beban dibandingkan dengan kas yang diterima perusahaan terutama pada aktivitas operasinya.

Implikasi Penelitian

Laporan arus kas digunakan perusahaan untuk mengetahui tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan. Laporan arus kas dapat mempengaruhi kebijakan para pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor. Jika dari laporan arus kas terlihat kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan maka akan menarik investor dalam berinvestasi diperusahaan tersebut. Bagi perusahaan itu sendiri laporan arus kas dapat digunakan untuk melihat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dalam perusahaan tersebut. Implikasi dalam penelitian ini adalah rasio arus kas menunjukkan hasil di bawah standar kriteria, sehingga perusahaan agar berupaya arus kas masuk yang diterima oleh perusahaan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan mengurangi arus kas keluar yang merupakan pengeluaran perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, sehingga kas dan setara kas akhir tahun perusahaan tidak mengalami penurunan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan perlu melakukan upaya dalam berbagai aktivitas seperti meminimalkan jumlah hutang dengan mengurangi jumlah pinjaman perusahaan sehingga hutang perusahaan tidak semakin besar jumlahnya. Perusahaan juga harus meningkatkan jumlah operasi dengan meningkatkan penjualan, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan komitmen-komitmennya dan tetap bisa menjalankan kegiatan perusahaan.

Referensi

- [1]. Anggraini RG. 2019. Menperin: Industri Farmasi Nasional Tumbuh 4,46% Tahun Lalu. katadata.co.id.

- [2]. Medistiara Y. 2016. No Title. finance.detik.com.
- [3]. Giri F, Efraim. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4]. Indonesia IA. 2020. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- [5]. Mutia F. 2018. *Industri Farmasi Nasional Mengalami Perlambatan Pertumbuhan Bisnis*. kompas.com.
- [6]. Monica W. 2018. *Laba Kalbe 2017 Hanya Naik 4,8% Jadi Rp 2,40 T*. cnbcindonesia.com.
- [7]. Erica. 2016. *Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Argo Lestari Tbk*. J. Bina Sarana Inform.
- [8]. Subramanyam. 2017. *Analisis laporan Keuangan Buku 11, 2e*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9]. Warongan J, Megi IV, Gerungai N. 2018. *Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*. J. Univ. Sam Ratulangi Manad.
- [10]. Harahap SS. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- [11]. Gea F. 2018. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk*.
- [12]. Kismawati A. 2019. *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko, Kab. Tuban*.
- [13]. Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.